

## **ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus pada Rumah Produksi Kletek Cassava Restu SDM)**

**Tiwuk Puji Hariyanti<sup>1</sup>, Ananda Galuh Puspita<sup>2</sup>**

[tiwuk.pujihariyanti@gmail.com](mailto:tiwuk.pujihariyanti@gmail.com) \*

Universitas Tulungagung<sup>1,2</sup>

---

### **Abstract**

*Financial reports are a tool used to analyze financial conditions which will provide important information regarding the financial condition and performance of a company. So that it can be used as a reference in making economic decisions for interested parties. The purpose of this research is to develop a simple accounting system that can help make it easier for UMKM to make financial reports. The analysis used is a quantitative descriptive method. The results of the analysis conclude that financial reports can provide benefits for UMKM actors to know the financial position, control and control every financial transaction that occurs within the company as a whole. Therefore it is recommended for UMKM actors to keep financial records consistently. The implication of the results of this study is that it is hoped that a concept related to the habit of recording financial transactions can be applied so as to produce financial reports that comply with accounting standards for business actors, especially UMKM players.*

**Keywords:** *Financial Statements, Accounting, UMKM*

### **Abstrak**

Laporan keuangan yaitu suatu alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan yang nantinya memberikan informasi penting terkait keadaan keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menyusun sistem akuntansi yang sederhana yang dapat membantu memudahkan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan. Analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil analisis menyimpulkan bahwa laporan keuangan dapat memberikan manfaat untuk para pelaku UMKM untuk mengetahui posisi keuangan, mengontrol, dan mengendalikan setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu disarankan untuk para pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan secara konsisten. Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan dapat diterapkannya sebuah konsep yang berhubungan dengan kebiasaan melakukan pencatatan transaksi keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi bagi pelaku usaha khususnya pelaku UMKM.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, Akuntansi, UMKM

---

\*Penulis Korespondensi

## 1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan merupakan masalah utama yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha khususnya UMKM. Padahal kunci utama keberhasilan sebuah usaha terdapat pada bagaimana proses pengelolaan keuangan. Meskipun kesalahan dalam pengelolaan keuangan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kehidupan UMKM, tetapi kegagalan tersebut sangatlah fatal. Penerapan sistem akuntansi yang baik merupakan salah satu cara paling efektif dan efisien yang dapat digunakan dalam mengelola keuangan pada UMKM. Sehingga pelaku UMKM dapat mengambil keputusan keuangan secara tepat dari informasi keuangan yang mereka dapat setelah mengimplementasikan sistem akuntansi. Adapun informasi-informasi yang akan mereka dapat dari penerapan sistem akuntansi antara lain, informasi arus kas yaitu pengeluaran dan pemasukan, informasi perubahan modal, informasi posisi keuangan, perhitungan pajak, hingga informasi kinerja perusahaan. Penerapan sistem akuntansi yang tepat merupakan kunci utama dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pelaku UMKM akan menghasilkan catatan berupa laporan posisi keuangan, laporan perhitungan pajak, serta laporan evaluasi kinerja perusahaan yang nantinya dapat digunakan sebagai syarat dalam pengajuan kredit.

Perekonomian lokal dapat menguat jika masyarakat mampu meningkatkan semangat kemandirian secara ekonomi sehingga mampu memberdayakan usaha kecil dan menengah (UMKM). Namun, mengelola keuangan perusahaan masih menjadi masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM. Hal yang sering terjadi terutama pencampur-adukan antara keuangan keluarga dengan keuangan usaha. Hal tersebut terjadi diakibatkan karena pelaku UMKM belum mampu memisahkan harta perusahaan dengan harta milik pribadi. Yang berakibat terpakainya uang usaha untuk memenuhi kebutuhan pribadi/keluarga. Kurangnya kemampuan dalam mempraktekkan sistem akuntansi seringkali membuat pelaku UMKM merasa terkungkung dalam mengelola keuangan usahanya.

Laporan keuangan melaporkan perubahan aset dan kewajiban perusahaan. Laporan keuangan sebaiknya mengikuti standar dan kaidah khusus yang ditetapkan oleh departemen atau bagian akuntansi. Prosedur ini yang harus diterapkan guna menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Laporan akuntansi yang utama berupa neraca (balance sheet), laporan laba rugi (income statement), dan laporan perubahan modal (capital statement). Neraca perusahaan, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas termasuk ke dalam komponen laporan keuangan yang lengkap. Laporan keuangan sangat penting untuk usaha kecil menengah jika mereka ingin mendapatkan modal dari pemberi pinjaman. Oleh sebab itu para pelaku usaha wajib untuk mengembangkan kebiasaan mencatat semua kegiatan usaha dan menyusun laporan keuangan.

Menumbuhkan kebiasaan untuk membuat laporan keuangan yang baik sebenarnya tidak terlalu sulit untuk para pelaku UMKM. Dalam skala bisnis apapun setiap orang yang terlibat sudah pasti memiliki kebiasaan mencatat data penting untuk usaha mereka. Sebagian besar pelaku UMKM hanya mencatat jumlah uang yang keluar masuk termasuk piutang dan utang. Namun catatan tersebut tidak sesuai standar yang diperlukan oleh pihak kreditur. Tidak dapat dipungkiri jika total modal akhir suatu usaha hampir sama setiap tahunnya jika dicatat dengan menggunakan sistem akuntansi. Akuntansi adalah bagian penting dari manajemen keuangan bisnis yang dapat membantu perusahaan melacak keuangan mereka dan membuat keputusan yang lebih baik. Manajemen keuangan bisnis berbasis akuntansi sangat berpengaruh untuk menjalankan suatu bisnis yang sukses dan mampu berkembang. Catatan akuntansi diperlukan disetiap aktivitas bisnis dimana terjadinya transaksi keuangan. Menerapkan catatan akuntansi menciptakan pelaku usaha dapat mengetahui status keuangan usahanya termasuk kondisi arus kas usaha, kondisi pendapatan usaha, dan biaya operasional. Namun, pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami manfaat akuntansi sehingga mereka enggan untuk menerapkan sistem pencatatan akuntansi untuk mengelola keuangan usaha. Pelaku UMKM masih banyak yang beranggapan bahwa manfaat yang didapat dari penerapan sistem akuntansi tidak seimbang jika dibandingkan dengan biaya dan waktu yang dikorbankan.

Rumah Produksi Kletek Cassava Restu SDM merupakan salah satu anggota UMKM yang beralamatkan di Jl. Dr. Sutomo Gang 2 No. 13B Tulungagung. Banyak pabrik maupun home industri yang mengolah Kletek Cassava namun mereka memiliki ciri khas tersendiri mulai dari rasa maupun harga yang sangat bervariasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada

beberapa masalah yang timbul, terutama titik yang mereka fokuskan masih seputar kualitas rasa dan pemasaran produk namun tidak dengan sistem pengelolaan keuangannya. Dibawah ini telah disajikan tabel catatan keuangan Rumah Produksi Kletok Cassava Restu SDM.

**Tabel 1. 1 Catatan Keuangan Tahun 2021**

Bulan	Keterangan		Saldo Akhir
	Pemasukan	Pengeluaran	
Januari	5.400.000	2.900.000	2.500.000
Februari	5.250.000	2.750.000	2.500.000
Maret	5.700.000	2.200.000	3.500.000
April	4.300.000	2.500.000	1.800.000
Mei	6.250.000	2.800.000	3.450.000
Juni	6.000.000	3.150.000	2.850.000
Juli	5.850.000	2.500.000	3.350.000
Agustus	6.200.000	2.250.000	3.950.000
September	6.000.000	3.500.000	2.500.000
Oktober	5.500.000	2.900.000	2.600.000
November	5.800.000	2.300.000	3.500.000
Desember	7.100.000	3.650.000	3.450.000

Sumber: Catatan Keuangan Restu SDM

Tabel diatas menunjukkan bahwa Rumah Produksi Kletok Cassava Restu SDM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana. Dimana pendapatan dan pengeluaran hanya dicatat sebagai transaksi harian. Hal tersebut dilakukan karena dianggap efektif dan efisien. Padahal jika Rumah Produksi Kletok Cassava Restu SDM menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lengkap maka akan lebih mendatangkan manfaat diantaranya dapat mengetahui kondisi keuangan usaha, dapat melakukan analisa dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, serta untuk mempermudah dalam mendapatkan pinjaman modal sebagai upaya peningkatan dan pengembangan usahanya. Selain mempermudah dalam mendapatkan pinjaman dari bank, pencatatan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM juga berfungsi sebagai alat pengendali aset, kewajiban, modal, perencanaan pendapatan serta efisiensi terhadap biaya yang dikeluarkan yang nantinya akan berfungsi sebagai media dalam mengambil keputusan. Para pelaku usaha harus memiliki pola pikir yang tegas untuk awal penerapan sistem pencatatan akuntansi dimana mereka harus bisa memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi.

Para pelaku UMKM akan memperoleh beberapa manfaat jika menerapkan sistem pencatatan akuntansi, manfaat tersebut diantaranya:

- 1) Mengetahui kondisi keuangan serta kinerja perusahaan.
- 2) Dapat mengontrol pengeluaran.
- 3) Dapat mengoptimalkan pendapatan.
- 4) Mengetahui arus kas yang berjalan termasuk utang piutang.
- 5) Mengetahui jumlah besaran pembebanan pajak.

Banyak pelaku UMKM yang mengaku tidak menerapkan sistem pencatatan akuntansi. Hal tersebut terjadi karena pencatatan yang sistematis sangat ribet dan banyak menyita waktu dan tenaga. Terlebih jika pemilik usaha tidak memiliki kemampuan melakukan pencatatan tersebut, maka mereka harus mempekerjakan orang yang ahli dibidang pencatatan yang pastinya akan menambah pengeluaran sebagai gaji. Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab tidak diberlakukannya pencatatan akuntansi oleh para pelaku UMKM, yaitu:

1) Latar Belakang Pendidikan Pemilik Usaha

Latar belakang pendidikan pemilik usaha sangat mempengaruhi terhadap kesadaran dalam menerapkan sistem pencatatan akuntansi. Semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik usaha, maka semakin tinggi pula pemahaman tentang pentingnya sistem pencatatan akuntansi dalam pengembangan usaha yang dikelola. Begitupun sebaliknya. Jika tingkat pendidikan pemilik usaha rendah, maka tingkat pemahaman terhadap pentingnya pencatatan akuntansi juga rendah.

2) Skala Usaha

Skala usaha merupakan pengkategorian perusahaan besar dan kecil. Pemilik usaha yang masuk ke dalam golongan usaha kecil sering mengabaikan diadakannya proses pencatatan akuntansi yang lengkap. Hal itu terjadi karena mereka beranggapan belum memerlukan dan pengelolaan masih bisa dilakukan sendiri.

### 3) Umur Perusahaan

Faktor yang menghambat penerapan sistem akuntansi salah satunya yaitu umur perusahaan. Pengusaha yang baru mulai merintis usahanya cenderung mengesampingkan proses pencatatan keuangan dibanding perusahaan yang memiliki umur lebih lama. Biasanya perusahaan yang sudah lama berdiri sudah mulai teratur dalam melakukan pembukuan.

Kapasitas penjualan yang besar tidak selalu menjadi indikasi bahwa suatu usaha itu dikatakan sukses. Jika hanya fokus pada penjualan tanpa adanya pengelolaan keuangan yang tepat maka dapat dipastikan usaha tidak akan berkembang. Laporan keuangan merupakan syarat utama sebuah usaha dikatakan berhasil. Sekitar 90% usaha bangkrut karena tidak adanya sistem keuangan yang dikelola secara baik. Dari penjelasan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat tema laporan keuangan UMKM yang diterapkan pada Rumah Produksi Kletek Cassava Restu SDM yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo Gang 2 No. 13B Tulungagung. Dengan demikian judul yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini ialah "Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)"

## 2. Metode

Metode Kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana penelitian deskriptif merupakan salah satu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang spesifik mengenai suatu hal yang terjadi baik di dalam maupun di tengah-tengah masyarakat. Metode deskriptif merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel bebas, serta hubungan antar variabel tersebut. Terakhir, verifikasi adalah teknik penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Dharminto, 2017)

Sementara penelitian kuantitatif merupakan pendekatan suatu penelitian yang menggunakan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data yang diperoleh bahkan hingga proses pemaparan hasil penelitian. Penelitian kuantitatif berarti menggunakan prinsip-prinsip ilmiah seperti bukti nyata, pengukuran objektif, penalaran yang dapat diperhitungkan, dan penelitian sistematis. Jenis penelitian ini juga bisa disebut metode penemuan

karena dapat membantu kita menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi baru dengan mengumpulkan data penelitian berupa angka dan statistik. (Balaka, 2022).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Laporan keuangan harus dirancang dan disusun secara tepat sesuai standar siklus akuntansi yang benar karena laporan keuangan merupakan hasil akhir atau sebuah output yang akan menjadi patokan dalam proses pengambilan keputusan. Proses penyusunan laporan keuangan Rumah produksi Kletek Cassava masih menerapkan sistem pencatatan yang relatif sederhana. Pemilik belum begitu paham mengenai standar pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang benar. Komponen laporan keuangan UMKM hanya perlu menerapkan 3 laporan keuangan antara lain neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Berikut ini disajikan laporan keuangan Rumah Produksi Kletek Cassava Restu SDM:

#### 1) Neraca

Neraca memuat informasi mengenai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap, kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, serta ekuitas yang dimiliki oleh UMKM ini.

**Tabel 2. Neraca  
Rumah Produksi Kletek Cassava  
Neraca (dalam Rupiah)  
Per 31 Desember 2020**

Aktiva		Passiva	
Aktiva Lancar		Kewajiban Jangka Pendek	
Kas	8.000.000	Hutang Dagang	5.000.000
Persediaan Barang Dagang	7.350.000		
Piutang	1.150.000	<b>Ekuitas</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>	<b>16.500.000</b>	Modal	25.000.000
<b>Aktiva Tetap</b>			
Bangunan	10.000.000		
Peralatan	3.500.000		
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>13.500.000</b>		
<b>Total Aktiva</b>	<b>30.000.000</b>	<b>Total Pasiva</b>	<b>30.000.000</b>

Sumber: Data dikelola sendiri, 2023

**Tabel 3. Neraca**  
**Rumah Produksi Kletek Cassava**  
**Neraca (dalam Rupiah)**  
**Per 31 Desember 2021**

<b>Aktiva</b>		<b>Passiva</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	
Kas	14.000.000	Hutang Dagang	5.000.000
Persediaan Barang Dagang	5.000.000		
Piutang Total	2.500.000	<b>Ekuitas</b>	
Aktiva Lancar	21.500.000	Modal	28.700.000
<b>Aktiva Tetap</b>			
Bangunan	8.000.000		
Peralatan	4.200.000		
Total Aktiva Tetap	12.200.000		
<b>Total Aktiva</b>	<b>33.700.000</b>	<b>Total Pasiva</b>	<b>33.700.000</b>

Sumber: Data dikelola sendiri, 2023

**Tabel 4. Neraca**  
**Rumah Produksi Kletek Cassava**  
**Neraca (dalam Rupiah)**  
**Per 31 Desember 2022**

<b>Aktiva</b>		<b>Passiva</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	
Kas	19.000.000	Hutang Dagang	5.000.000
Persediaan Barang Dagang	10.000.000		
Piutang Total	7.650.000	<b>Ekuitas</b>	
Aktiva Lancar	36.650.000	Modal	53.650.000
<b>Aktiva Tetap</b>			
Bangunan	14.500.000		
Peralatan	7.500.000		
Total Aktiva Tetap	22.000.000		
<b>Total Aktiva</b>	<b>58.650.000</b>	<b>Total Pasiva</b>	<b>58.650.000</b>

Sumber: Data dikelola sendiri, 2023

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memuat pendapatan yang didapatkan UMKM serta beban-beban yang dikeluarkan oleh UMKM selama masa periode tertentu.

**Tabel 5. Laporan Laba Rugi  
Rumah Produksi Kletok Cassava SDM  
Laporan Laba Rugi  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020**

Pendapatan		26.950.000
Beban:		
Beban Gaji Karyawan	7.200.000	
Beban Listrik	600.000	
Beban Pulsa & Internet	600.000	
Beban Transportasi	1.200.000	
Beban Lain-lain	1.450.000	
Jumlah Beban		11.050.000
Laba Bersih		15.900.000

Sumber: Data dikelola sendiri, 2023

**Tabel 6. Laporan Laba Rugi  
Rumah Produksi Kletok Cassava SDM  
Laporan Laba Rugi (dalam Rupiah)  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021**

Pendapatan		68.350.000
Beban:		
Beban Gaji Karyawan	24.000.000	
Beban Listrik	1.200.000	
Beban Pulsa & Internet	1.200.000	
Beban Transportasi	3.600.000	
Beban Lain-lain	2.200.000	
Jumlah Beban		33.400.000
Laba Bersih		34.950.000

Sumber: Data dikelola sendiri, 2023

**Tabel 7. Laporan Laba Rugi  
Rumah Produksi Kletek Cassava SDM  
Laporan Laba Rugi (dalam Rupiah)  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022**

Pendapatan		70.000.000
Beban:		
Beban Gaji Karyawan	36.000.000	
Beban Listrik	2.400.000	
Beban Pulsa & Internet	1.200.000	
Beban Transportasi	3.600.000	
Beban Lain-lain	2.450.000	
Jumlah Beban		45.650.000
Laba Bersih		24.350.000

Sumber: Data dikelola sendiri, 2023

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mengandung informasi terkait alur perputaran kas atau transaksi keluar masuknya akun kas selama periode tertentu.

**Tabel 7. Laporan Arus Kas  
Rumah Produksi Kletek Cassava SDM  
Laporan Arus Kas (dalam Rupiah)  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020**

<b>Arus Kas dari Kegiatan Operasional</b>		
Pendapatan	26.950.000	
Beban	11.050.000	
Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasional		15.900.000
<b>Arus Kas dari Kegiatan Investasi</b>		
Bangunan	10.000.000	
Pembelian Peralatan	3.500.000	
Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investas		13.500.000
<b>Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan</b>		
Prive	5.000.000	
Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pendanaan		5.000.000
<b>Arus Kas Bersih</b>		<b>7.400.000</b>

Sumber: Data dikelola sendiri, 2023

**Tabel 8. Laporan Arus Kas**  
**Rumah Produksi Kletok Cassava SDM**  
**Laporan Arus Kas (dalam Rupiah)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021**

<b>Arus Kas dari Kegiatan</b>		
<b>Operasional</b>		
Pendapatan	68.350.000	
Beban	33.400.000	
Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasional		<b>34.950.000</b>
<b>Arus Kas dari Kegiatan Investasi</b>		
Bangunan	8.000.000	
Pembelian Peralatan	4.200.000	
Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investas		<b>12.200.000</b>
<b>Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan</b>		
Prive	10.000.000	
Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pendanaan		<b>10.000.000</b>
<b>Arus Kas Bersih</b>		<b>32.750.000</b>

Sumber: Data dikelola sendiri, 2023

**Tabel 9. Laporan Arus Kas**  
**Rumah Produksi Kletek Cassava SDM**  
**Laporan Arus Kas (dalam Rupiah)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023**

<b>Arus Kas dari Kegiatan</b>		
<b>Operasional</b>		
Pendapatan	70.000.000	
Beban	45.650.000	
Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasional		<b>24.350.000</b>
<b>Arus Kas dari Kegiatan Investasi</b>		
Bangunan	14.500.000	
Pembelian Peralatan	7.500.000	
Arus Kas Keluar dari Kegiatan Investas		<b>22.000.000</b>
<b>Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan</b>		
Prive	15.000.000	
Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pendanaan		<b>15.000.000</b>
<b>Arus Kas Bersih</b>		<b>17.350.000</b>

Sumber: Data dikelola sendiri, 2023

4) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal memuat informasi mengenai adanya penambahan modal ditengah periode.

**Tabel 9. Laporan Perubahan Modal**  
**Rumah Produksi Kletek Cassava SDM**  
**Laporan Perubahan Modal (dalam Rupiah)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020**

Modal Awal Mas Eko 1 Jan 2020	25.000.000
Laba Bersih 2020	15.900.000
Kenaikan Modal	40.900.000
Prive	5.000.000
Modal Akhir Mas Eko 31 Des 2020	35.900.000

Sumber: Data dikelola sendiri, 2023

**Tabel 10. Laporan Perubahan Modal  
Rumah Produksi Kletek Cassava SDM  
Laporan Perubahan Modal (dalam Rupiah)  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021**

Modal Awal Mas Eko 1 Jan 2021	28.700.000
Laba Bersih 2020	34.950.000
Kenaikan Modal	63.650.000
Prive	10.000.000
Modal Akhir Mas Eko 31 Des 2021	53.650.000

Sumber: Data dikelola sendiri, 2023

**Tabel 11. Laporan Perubahan Modal  
Rumah Produksi Kletek Cassava SDM  
Laporan Perubahan Modal (dalam Rupiah)  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022**

Modal Awal Mas Eko 1 Jan 2022	53.650.000
Laba Bersih 2022	24.350.000
Kenaikan Modal	78.000.000
Prive	15.000.000
Modal Akhir Mas Eko 31 Des 2022	63.000.000

Sumber: Data dikelola sendiri, 2023

**Tabel 12. Catatan Laporan Keuangan  
Rumah Produksi Kletek Cassava SDM  
Catatan Laporan Keuangan (dalam Rupiah)  
Periode 2020, 2021, 2022**

Tahun	Keterangan	Jumlah	Saldo
2020	Saldo Awal		25.000.000
	Pemasukan	26.950.000	51.950.000
	Pengeluaran	11.050.000	40.900.000
2021	Saldo Awal		28.700.000
	Pemasukan	68.350.000	97.050.000
	Pengeluaran	33.400.000	63.650.000
2022	Saldo Awal		53.650.000
	Pemasukan	70.000.000	123.650.000
	Pengeluaran	45.650.000	78.000.000

Sumber: Data Data dari Rumah Produksi Kletek Cassava Restu SDM, 2023

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menghasilkan point-point kesimpulan, diantaranya:

- 1) Rumah Produksi Kletok Cassava Restu SDM masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara sederhana, yaitu sebatas transaksi yang paling sering terjadi seperti keluar masuknya kas.
- 2) Siklus pencatatan akuntansi pada Rumah Produksi Kletok Cassava Restu SDM belum terlaksana. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adapun faktor yang menyebabkan tidak diterapkannya sistem akuntansi adalah kurangnya pemahaman pemilik Rumah Produksi dalam melakukan pencatatan keuangan dan pemilik berpendapat bahwa kegiatan pencatatan keuangan hanya dilakukan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan serta jumlah perolehan laba usaha.
- 3) Didalam penerapan akuntansi yang telah diterapkan oleh Restu SDM adalah pencatatan transaksi yang masih terbilang manual dan sederhana yang membuat pemilik masih terbatas dalam menyajikan laporan keuangan atas kinerja usahanya sehingga dalam menghasilkan informasi keuangan masih belum memenuhi kriteria mutu informasi yang relevan dan tepat waktu sebagaimana telah dijelaskan dalam SAK ETAP.

Dari point kesimpulan penelitian diatas, peneliti dapat memberikan beberapa point saran diantaranya:

- 1) Dalam penjelasan yang telah dijabarkan dalam penelitian, ada banyak manfaat yang diperoleh ketika menerapkan pencatatan akuntansi, maka disarankan untuk para pelaku UMKM untuk menerapkan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar sehingga dapat memberikan informasi yang akurat bagi perkembangan usaha.
- 2) Peneliti juga menyarankan agar para pelaku UMKM menerapkan siklus pencatatan akuntansi untuk periode selanjutnya secara konsisten, karena dengan melakukan pencatatan transaksi keuangan sesuai standar akan menghasilkan catatan biaya yang akurat dan detail. Dari informasi keuangan yang dihasilkan dapat disusun laporan keuangan sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh selama periode berjalan serta dapat meminimalisir kekeliruan dalam pengelolaan keuangan.

## 5. Referensi

Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. 130.

Dharminto. (2017). Metode Penelitian dan Penelitian Sampel. *British Journal of Educational Studies*, 55(4), 468–469.  
[http://eprints.undip.ac.id/5613/1/METODE\\_PENELITIAN\\_-\\_dharminto.pdf](http://eprints.undip.ac.id/5613/1/METODE_PENELITIAN_-_dharminto.pdf)